

Selasa, 07 November 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

| Opening Today | Nikkei | AORD | |
|---------------|----------|---------|--------|
| Change | ▼ | ▼ | |
| Index | Last | Chg | % |
| DJIA | 25635.01 | 173.31 | 0.68 |
| S&P 500 | 2755.45 | 17.14 | 0.63 |
| FTSE 100 | 7040.68 | (63.16) | (0.89) |
| CAC 40 | 5075.19 | (26.20) | (0.51) |
| DAX | 11484.34 | (10.62) | (0.09) |
| NIKKEI 225 | 22147.75 | 248.76 | 1.14 |
| HANGSENG | 26120.96 | 186.57 | 0.72 |
| STI* | 3060.62 | (55.77) | (1.79) |
| SHENZHEN | 1346.19 | (4.81) | (0.36) |
| SHANGHAI | 2659.36 | (6.07) | (0.23) |

| Commodities | Price | Chg | % |
|-------------------|----------|---------|--------|
| Oil (US\$/barrel) | 61.75 | (0.92) | (1.47) |
| CPO (RM/M.T) | 2124.00 | 0.00 | 0.00 |
| Gold (USD/T.oz) | 1228.50 | (4.50) | (0.36) |
| Nikel (USD/MT) | 11792.00 | 49.50 | 0.42 |
| Timah (USD/MT) | 19015.00 | (25.00) | (0.13) |
| Coal (USD/MT) | 103.50 | (0.40) | (0.38) |

| Exchange | Rates | Chg | % |
|----------|----------|----------|--------|
| USD/IDR | 14804.00 | (172.00) | (1.15) |
| EUR/USD | 1.143 | 0.00 | 0.16 |
| USD/JPY | 113.42 | 0.23 | 0.20 |
| SGD/IDR | 10777.83 | (102.92) | (0.95) |
| AUD/IDR | 10711.52 | (68.20) | (0.63) |

| TLKM | USD | IDR | Chg | % |
|----------|-------|------|------|------|
| TLK.NYSE | 26.29 | 3892 | 0.19 | 0.73 |

| Top Gainers | IDR | % | Chg |
|-------------|-----|---------|-----|
| SOSS-W | 430 | 429.00% | 430 |
| SOSS | 414 | 138.00% | 414 |
| TIRA | 175 | 45.00% | 175 |
| SATU | 266 | 68.00% | 266 |
| MLPT | 730 | 135.00% | 730 |

| Top Losers | IDR | % | Chg |
|------------|-----|--------|-----|
| PSDN | 171 | 25.00% | 57 |
| SSTM | 470 | 16.07% | 90 |
| INCI | 500 | 14.53% | 85 |
| GOLD | 510 | 12.07% | 70 |
| MTSM | 126 | 11.27% | 16 |

| Top Value | IDR | % | (miliar) |
|-----------|--------|-------|----------|
| BBRI | 3,330 | 1.83% | 461.470 |
| BBCA | 24,400 | 0.93% | 460.740 |
| BMRI | 7,350 | 0.34% | 456.690 |
| ASII | 8,100 | 1.82% | 326.180 |
| UNTR | 33,500 | 2.60% | 248.870 |

| Top Volume | IDR | % | (juta) |
|------------|-----|--------|---------|
| MYRX | 126 | 2.33% | 501.353 |
| IKP | 236 | 12.38% | 458.095 |
| TRAM | 189 | 0.00% | 418.451 |
| RIMO | 163 | 3.16% | 357.587 |
| MABA | 396 | 5.26% | 212.846 |

Highlight

- Survei BI: Penjualan Eceran di September Turun.
- Pendapatan Bukit Uluwatu Melonjak 77% Terdongkrak Divisi Baru.
- Sarimelati Kencana (PZZA) Mengantongi Pertumbuhan Laba 20%.
- INTP Hingga Kuartal III Tahun Ini Sudah Menjual Semen 13 Juta Ton.

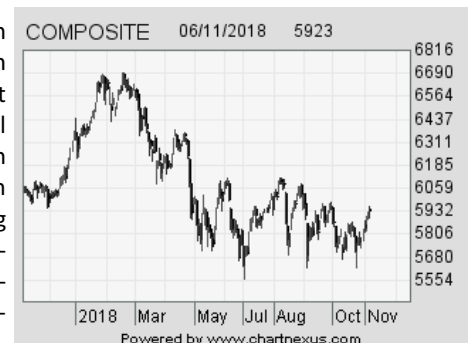
Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin kembali bergerak bervariasi dalam rentang konsolidasi. IHSG sempat terkoreksi 22 poin namun berhasil tutup menguat tipis 3,336 poin (0,05%) di 5923,930. Pergerakan IHSG diwarnai aksi ambil untung sejumlah saham sektoral. Saham-saham tambang batubara, perbankan, dan properti menjadi penopang penguatan IHSG mengimbangi aksi ambil untung di saham-saham sektor aneka industri dan konsumsi. Penguatan rupiah terhadap dolar AS dan berlanjutnya dana asing masuk ke pasar menjadi katalis positif pergerakan IHSG. Kemarin pemodal asing mencatatkan pembelian bersih hingga Rp853,77 miliar di Pasar Reguler. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kemarin menguat hingga Rp14804 menyusul pelemahan dolar AS hingga 1,15%. Penguatan rupiah telah memicu aksi beli balik pemodal atas saham-saham properti dan jasa konstruksi yang selama ini bergerak bearish.

Sementara Wall Street tadi malam berhasil melanjutkan penguatannya untuk dua hari berturut-turut mengantisipasi hasil pemilu sela di AS. Partai Demokrat diperkirakan akan mengendalikan DPR AS, sedangkan Partai Republik akan menguasai Senat. Indeks DJIA menguat 0,68% di 25635,01 terutama ditopang penguatan saham IBM dan Caterpillar. Indeks S&P dan Nasdaq masing-masing menguat 0,63% dan 0,64% di 2755,45 dan 7375,97. Harga komoditas, minyak mentah tadi malam di AS kembali bergerak bearish, melemah 2% di USD61,75/barrel, menandai koreksi selama tujuh hari berturut-turut.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi berpeluang menguat dalam rentang konsolidasi menyusul redahnya kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS dan masuknya dana asing ke pasar saham. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran 5890 hingga 5940 berpeluang melanjutkan penguatannya. Saham-saham sensitif *interest rate* akan diuntungkan dengan tren penguatan rupiah sepekan terakhir. Hari ini pasar juga akan mengantisipasi rilis cadangan devisa Indonesia untuk akhir Oktober lalu yang diperkirakan USD114,5 miliar atau turun dari bulan sebelumnya USD114,8 miliar.

S1 5890 S2 5870 R1 5940 R2 5980



| | |
|---------------------------------|-----------|
| IHSG | 5,923.93 |
| Change | 3.34 |
| Change (%) | 0.06 |
| Change (%/ytd) | (6.79) |
| Total Value (IDR triliun) | 7.528 |
| Total Volume (miliar saham) | 7.728 |
| Net Foreign Buy (IDR miliar) | 1,059.938 |
| Up: 215 Down: 199 Unchange: 127 | |

Selasa, 07 November 2018

News Update

- ▶ **Survei BI: Penjualan Eceran di September Turun.** Bank Indonesia (BI) merilis data survei penjualan eceran September 2018. Dari data Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2018 yang tumbuh 4,8% year on year (yoy), meskipun tidak setinggi pertumbuhan IPR Agustus 2018 yang sebesar 6,1% (yoy). BI memperkirakan penjualan eceran tetap tumbuh positif pada Oktober 2018. Hal ini terindikasi dari pertumbuhan IPR yang diperkirakan tumbuh 3,9% (yoy). (kontan, 6/11/18)
- ▶ **Pendapatan Bukit Uluwatu (BUVA) Melonjak 77% Terdongkrak Divisi Baru.** PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) mencatatkan pertumbuhan signifikan hingga kuartal III tahun ini. Pertumbuhan pendapatan perusahaan ini mencapai 77,62% sepanjang sembilan bulan tahun ini menjadi Rp 354,60 miliar ketimbang periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan tersebut didorong oleh divisi lifestyle, leisure & entertainment. "Dari Omnia Bali, SakeNoHana Bali, Vong Kitchen & Le Burger Jakarta. Menilik laporan keuangan perusahaan, divisi tersebut menyumbang pendapatan sebesar Rp 138,31 miliar sedangkan tahun lalu belum menghasilkan. Sedangkan dari sisi perhotelan berkontribusi sebesar Rp 214,8 miliar atau tumbuh 15,84% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 185,42 miliar. Dari sektor perhotelan, kamar menjadi kontributor pendapatan terbesar dengan mencatatkan pendapatan sebanyak Rp 139,35 miliar atau tumbuh 18,03% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 118,06 miliar. Adapun secara total pendapatan perusahaan hingga kuartal III tahun ini tercatat sebesar Rp 354,6 miliar atau tumbuh 77,61% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 199,64 miliar. Sedangkan sampai akhir tahun nanti, perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 475 miliar. (kontan, 6/11/18)
- ▶ **Sampai Kuartal III, Pendapatan Chitose Internasional (CINT) Tumbuh Tipis.** Produsen mebel dan furnitur, PT Chitose Internasional Tbk (CINT) masih berupaya menggenjot kinerjanya sampai akhir tahun nanti. Capaian sampai kuartal ketiga tahun 2018 ini masih belum meningkat secara signifikan. Berkaca pada laporan keuangan di sembilan bulan pertama 2018, pendapatan perseroan naik tipis 0,3% menjadi Rp 265 miliar, dimana pada periode yang sama tahun lalu tercatat Rp 264 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan sebesar 2,2% year on year menjadi Rp 185 miliar sampai kuartal ketiga tahun ini. Beban produksi menukik 13% dari Rp 179 miliar di kuartal ketiga tahun 2017 menjadi Rp 204 miliar di periode yang sama tahun ini. Sampai kuartal ketiga tahun ini, segmen penjualan terbesar disumbang oleh kursi lipat dan Horeka (Hotel, Restoran dan Kafe) masing-masing menyumbang Rp 272 miliar dan Rp 230 miliar bagi pendapatan kotor perseroan (dengan nilai eliminasi pendapatan Rp 177 miliar sepanjang kuartal ketiga 2018). Penjualan domestik masih mendominasi bisnis perseroan, sekitar 95% dari total pendapatan bersih atau Rp 252 miliar. Pasar lokal tersebut tumbuh tipis 0,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 250 miliar. Area Jakarta masih menyumbang porsi besar bagi penjualan CINT sebanyak Rp 88 miliar. Pabrik CINT diketahui memiliki kapasitas mencapai 1 juta unit furnitur dalam satu tahun. Sepanjang tahun lalu perseroan memproduksi sebanyak 901.014 unit yang didominasi oleh produk kursi lipat sebesar 423.410 unit. Untuk revenue, CINT mematok pertumbuhan 3,5% dibandingkan tahun lalu sedangkan bottomline naik sekitar 11% yoy. (kontan, 6/11/18)
- ▶ **Sarimelati Kencana (PZZA) Mengantongi Pertumbuhan Laba 20%.** PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan pada kuartal III tahun ini. Pemilik gerai Pizza Hut ini bahkan mencatat pertumbuhan dua digit baik untuk pendapatan dan laba. Berdasarkan laporan keuangan, PZZA tercatat membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2,57 triliun. Jumlah tersebut naik 17,89% dari penjualan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 2,18 triliun. Kontribusi penjualan bersih paling besar didapatkan pada segmen makanan yang mencapai Rp 2,23 triliun yang meningkat dari sebelumnya Rp 1,88 triliun. Sedangkan segmen minuman berkontribusi Rp 343,56 miliar atau meningkat dari sebelumnya Rp 313,04 miliar. Perusahaan juga mengalami peningkatan beban pokok penjualan 17,42% dari Rp 721,14 miliar menjadi Rp 846,81 miliar. Perusahaan restoran ini berhasil mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp 101,55 miliar atau naik 20,52% dari sebelumnya Rp 84,26 miliar. Sampai kuartal III tahun ini, total aset Sarimelati tumbuh 20,13% menjadi Rp 1,97 triliun, naik dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp 1,49 triliun. Total aset PZZA meningkat, terutama karena lonjakan ekuitas setelah initial public offering (IPO) pada Mei 2018. Ekuitas bersih Sarimelati mencapai Rp 1,14 triliun, tumbuh tiga kali lipat jika dibandingkan dengan akhir tahun lalu yang hanya Rp 369,70 miliar. Sementara total liabilitas PZZA turun 26,22% menjadi Rp 829,50 miliar karena penurunan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. (kontan, 6/11/18)
- ▶ **INTP Hingga Kuartal III Tahun Ini Sudah Menjual Semen 13 Juta Ton.** PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) membukukan kenaikan pendapatan 2% hingga kuartal III tahun ini atau dari sebelumnya Rp 10,51 triliun menjadi Rp 10,72 triliun. Seiring dengan itu penjualan semen perusahaan juga meningkat 6% menjadi 13 juta ton. Peningkatan volume penjualan tidak inline dengan pendapatan karena saat ini industri semen domestik mengalami kondisi kelebihan pasokan. Padahal berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) peningkatan permintaan hanya 4,9% ketimbang periode yang sama tahun sebelumnya. Kondisi ini membuat perusahaan tak dapat meningkatkan harga jual kepada pelanggan, namun dirinya menyampaikan bahwa di kuartal IV perusahaan akan melampaui realisasi penjualan pada tahun lalu. Sepanjang tahun lalu perusahaan berhasil menjual 16,1 juta ton. Sampai akhir tahun target penjualan kurang lebih 18 juta ton. Perusahaan berencana untuk meningkatkan harga jual di berbagai wilayah dengan rentang kenaikan 1% hingga 2% per kantong semen. Artinya akan ada peningkatan antara Rp 500 hingga Rp 1.000 per kantong semen, namun hal itu belum bisa optimal dilakukan karena adanya kondisi kelebihan pasokan. Akibat harga jual yang masih ditahan, laba bersih perusahaan hingga kuartal III mengalami penurunan 56,08% dari Rp 1,7 triliun menjadi Rp 617,69 miliar. (kontan, 6/11/18)

Selasa, 07 November 2018

Stock Picks

ADHI 1240-1380. Harga saham emiten jasa konstruksi, Adhi Karya Tbk (ADHI), empat sesi perdagangan terakhir berhasil *rebound*, keluar dari tekanan jual sejak awal Oktober lalu. Kemarin harga sahamnya menguat namun tertahan di kisaran resisten Rp1320, tutup di Rp1310. Bila berhasil *break* Rp1320, harga sahamnya berpotensi menanjak resisten berikut di Rp1380. Pasar kembali mengakumulasi sahamnya seiring redahnya tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Kemarin rupiah kembali menguat terhadap dolar AS hingga berada di bawah Rp14891. Sedangkan level *support* saat ini di Rp1240. Harga sahamnya sepanjang tahun ini bergerak *bearish* seiring tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Akhir 2017 lalu harganya masih berada di Rp1885. Akhir Oktober lalu harganya sempat anjlok ke Rp1100 (30/10). Namun kinerja sepanjang 9M18 menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup kuat di atas rata-rata emiten BUMN Karya. Laba bersih perseroan tumbuh 64% (yoy) di atas rata-rata emiten BUMN Karya yang tumbuh 30%. Padahal pendapatan perseroan hanya tumbuh 8,27% mencapai Rp9,43 triliun dari Rp8,71 triliun di 9M17. Pencapaian pendapatan usaha perseroan tersebut baru mencerminkan 50% dari target tahun ini sebesar Rp18,94 triliun atau tumbuh 25% dari tahun sebelumnya. Target pendapatan usaha tersebut diperkirakan akan sulit tercapai di tengah iklim makro ekonomi yang kurang kondusif tahun ini dan kebijakan pemerintah yang membatasi impor. Kami merevisi ke bawah target pendapatan usaha tahun ini menjadi Rp16,41 triliun atau hanya tumbuh 8,24% dari tahun 2017 sebesar Rp15,16 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp335,53 miliar tumbuh 64% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp205,07 miliar. Marjin bersih 9M18 naik mencapai 3,56% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,35%. Pencapaian laba bersih 9M18 mencerminkan 51% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp659,73 miliar atau tumbuh 28% dari laba bersih 2017 lalu sebesar Rp515,41 miliar. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 3Q18 mencapai Rp3,35 triliun tumbuh 14% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp2,94 triliun. Sedangkan laba bersih di 3Q18 hanya mencapai Rp122,83 miliar turun 12% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp139,42 miliar. Perseroan tahun ini masih optimis meraih target Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp23,3 triliun, meskipun hingga akhir September lalu perseroan masih mengantongi NKB Rp11,4 triliun atau 49% dari target tahun ini. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru hingga September lalu didominasi dari lini bisnis konstruksi dan energi 90,7%, properti 8,3%, dan sisanya lini bisnis lainnya. Proyek pemerintah sebesar 25% dan BUMN sebanyak 26,7%, sedangkan proyek swasta 48,2%. Sementara laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp659,73 miliar masih berpotensi tercapai dengan marjin bersih 4%. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp185,67. Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp2785. Namun mengingat pasar dan sektornya yang *bearish*, target harga saham ADHI diperkirakan hanya berpotensi ditransaksikan dengan PE 11x (E/18) atau mencapai Rp2040. *Maintain Buy, SL 1190*



Selasa, 07 November 2018

Stock Picks

UNTR 33000-34000. Harga saham United Tractors Tbk (UNTR) kemarin berhasil *rebound* setelah terkoreksi dua hari sebelumnya akibat aksi ambil untung. Harga sahamnya kemarin menguat hampir 2,6% di Rp33500. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten sederhana di Rp34000. Bila berhasil tembus, berpeluang menuju ke resisten berikut di Rp35000. *Support* saat ini bergeser ke Rp33000. Laba bersih sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) mencapai Rp9,07 triliun atau tumbuh 61% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,64 triliun. Pencapaian laba tersebut sudah hampir mendekati target laba tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp9,29 triliun atau tumbuh 25,58% dari tahun 2017 sebesar Rp7,40 triliun. Ini berarti laba bersih tahun ini akan melampaui perkiraan kami sebelumnya. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang kenaikan pendapatan bersih 32% mencapai Rp61,12 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp46,26 triliun. Pencapaian pendapatan bersih tersebut telah mencerminkan 70% terhadap target pendapatan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp77,47 triliun atau tumbuh 20% dari tahun sebelumnya. Selain ditopang pertumbuhan pendapatan bersih, kenaikan laba bersih turut ditopang laba kurs sebesar Rp629,93 miliar. Pendapatan bersih perseroan terutama ditopang dari unit bisnis kontraktor penambangan yang memberikan sumbangan pendapatan bersih 47% atau mencapai Rp28,91 triliun. Posisi kedua diberikan oleh bisnis alat berat sebesar 35% atau memberikan kontribusi sebesar Rp21,34 triliun. Sisanya dikontribusikan dari bisnis pertambangan (13%) dan industri konstruksi (5%). Hingga akhir September 2018 volume penjualan alat berat Komatsu sebanyak 3.681 unit atau naik 34% (yoy). Sebanyak 53% dari total penjualan alat berat dialokasikan ke sektor tambang. Sedangkan dari bisnis kontraktor penambangan, dijalankan oleh anak usaha PT Pamapersada Nusantara (PAMA), pendapatan bersih tumbuh 36% mencapai Rp28,9 triliun. PAMA mencatat peningkatan volume produksi batubara dari 82,4 juta ton menjadi 90,3 juta ton. Sedangkan volume pengerjaan pemindahan tanah naik dari 586,6 juta bcm menjadi 716,6 juta bcm. Dari bisnis tambang batubara, dijalankan anak usahanya PT Tuah Turangga Agung, total penjualan batubara hingga 3Q18 mencapai 5,8 juta ton naik 15% dari 5,1 juta ton di periode yang sama 2017. Penghasilan bersih mencapai Rp8,13 triliun tumbuh 44% dari periode yang sama tahun lalu Rp5,65 triliun. Kami merevisi target laba bersih tahun ini dari sebelumnya Rp9,29 triliun menjadi Rp11,48 triliun atau naik 55% dari 2017 sebesar Rp7,4 triliun. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp3078 naik dari perkiraan sebelumnya Rp2492. Rata-rata harga sahamnya setahun terakhir ditransaksikan dengan PE 14x. Dengan PE 14x (E/18) target harga sahamnya berpeluang mencapai Rp43000. *Maintain Buy*, SL 32400



Selasa, 07 November 2018

Stock Picks

ELSA 360-384. Harga saham Elnusa Tbk (ELSA) bergerak konsolidasi beberapa sesi perdagangan terakhir. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp368, menguat 1%. Sebulan terakhir pergerakan harganya cenderung melemah menyusul tren harga minyak mentah yang melemah. Akhir 2017 lalu harga sahamnya tutup di Rp372. Ketika itu harga minyak mentah dunia berada di USD60/barel. Saat ini harga minyak mentah dunia berada di USD62,67/barel (5/11). Secara *technical level support* di Rp360 dan peluang penguatan akan menguji resisten terdekat di Rp384. Laba bersih perseroan sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18) mencapai Rp220,81 miliar naik 158% dari periode yang sama tahun lalu Rp85,60 miliar. Pertumbuhan laba bersih ditopang kenaikan pendapatan 39,65% mencapai Rp4,64 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp3,32 triliun. Marjin bersih sepanjang 9M18 naik mencapai 4,76% dibandingkan 9M17 sebesar 2,58% dan paruh pertama 2018 sebesar 4,38%. Rincian pendapatan dari pihak ketiga untuk jasa distribusi dan logistik energi sebesar Rp 982,86 miliar, kemudian dari jasa hulu migas terintegrasi sebesar Rp 434,02, dan dari jasa penunjang migas sebesar Rp 163,03 miliar. Bila dilihat secara kuartalan, pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai Rp1,72 triliun tumbuh 17,89% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar Rp1,46 triliun dan tumbuh 29,45% dibandingkan kuartal yang sama di 2017. Merujuk pada pencapaian pendapatan di 3Q18, pendapatan tahun ini berpotensi mencapai Rp6,36 triliun atau naik dari proyeksi sebelumnya Rp6,22 triliun. Perkiraan pendapatan tahun ini tersebut mencerminkan kenaikan 27,71% dari tahun lalu Rp4,98 triliun. Sedangkan laba bersih 3Q18 mencapai Rp93,14 miliar tumbuh 64% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp56,76 miliar. Sedangkan dibandingkan 3Q17 naik 31%. Marjin bersih 3Q18 naik mencapai 5,41% dari 3,88% di 2Q18. Tahun lalu marjin bersih 4,96%. Laba bersih tahun ini diperkirakan mencapai Rp318,02 miliar turun dari proyeksi awal tahun sebesar Rp469,27 miliar. Marjin bersih 2018 sebesar 5% relatif sama dengan tahun lalu 4,96%. Proyeksi laba bersih 2018 tersebut mencerminkan 28,68% dari laba bersih tahun lalu Rp247,14 miliar. EPS 2018 diperkirakan Rp43,57 atau turun dari proyeksi awal Rp64,30. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) atau mencapai Rp436. Dari harga saat ini ada ruang penguatan 18,5%. Pergerakan harga sahamnya sangat dipengaruhi dengan pergerakan harga minyak mentah dunia.
Buy on Weakness, SL 356



Saham Pilihan

TLKM 3850-3980 TB, SL 3820
 PGAS 2020-2150 Buy, SL 1940
 HMSP 3730-3950 Buy, SL 3700
 BBNI 7600-7900 TB, SL 7525
 WIKA 1180-1235 Buy, SL 1140
 SCMA 1620-1700 Buy, SL 1580
 ERAA 1550-1730 Buy, SL 1500

Selasa, 07 November 2018

Stock View

| EMITEN | LAST | R1 | R2 | S1 | S2 | REV 2018 | G (%) | EPS 2018 | G (%) | PE |
|---|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|--------|----------|--------|--------|
| IHSG | 5923.93 | 5956.41 | 5988.90 | 5895.00 | 5866.08 | | | | | |
| PERKEBUNAN | | | | | | | | | | |
| AALI | 11450 | 11,741.67 | 12,033.33 | 11,266.67 | 11,083.33 | 13,059,216.00 | -19.91 | 393.15 | -75.27 | 45.02 |
| BWPT | 167 | 169.67 | 172.33 | 165.67 | 164.33 | | | | | |
| LSIP | 1245 | 1,261.67 | 1,278.33 | 1,236.67 | 1,228.33 | 4,189,615.00 | -11.36 | 91.36 | -32.01 | 18.72 |
| SGRO | 2290 | 2,303.33 | 2,316.67 | 2,283.33 | 2,276.67 | | | | | |
| SIMP | 472 | 474.67 | 477.33 | 468.67 | 465.33 | 13,835,444.00 | -7.53 | 16.72 | -68.60 | 25.18 |
| UNSP | 206 | 214.00 | 222.00 | 198.00 | 190.00 | | | | | |
| PERTAMBANGAN BATU BARA | | | | | | | | | | |
| ADRO | 1630 | 1,648.33 | 1,666.67 | 1,598.33 | 1,566.67 | 37,032,346.42 | -10.48 | 65.74 | -5.12 | 10.50 |
| BORN | 50 | 33.33 | 16.67 | 33.33 | 16.67 | | | | | |
| BRAU | 6200 | 4,133.33 | 2,066.67 | 4,133.33 | 2,066.67 | | | | | |
| BUMI | 166 | 168.00 | 170.00 | 164.00 | 162.00 | | | | | |
| DEWA | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 3,312,510.21 | 13.47 | 0.30 | 48.03 | 166.35 |
| HRUM | 1915 | 1,951.67 | 1,988.33 | 1,861.67 | 1,808.33 | | | | | |
| ITMG | 24275 | 24,475.00 | 24,675.00 | 23,950.00 | 23,625.00 | 21,925,897.16 | -9.27 | 770.46 | -65.05 | 8.53 |
| PTBA | 4450 | 4,483.33 | 4,516.67 | 4,413.33 | 4,376.67 | 13,733,627.00 | 5.01 | 883.59 | 0.98 | 7.64 |
| PTRO | 2030 | 2,066.67 | 2,103.33 | 2,006.67 | 1,983.33 | | | | | |
| PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI | | | | | | | | | | |
| BIPI | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| ELSA | 368 | 372.00 | 376.00 | 362.00 | 356.00 | 3,775,323.00 | -10.56 | 51.43 | -8.99 | 7.17 |
| ENRG | 97 | 99.33 | 101.67 | 95.33 | 93.67 | | | | | |
| ESSA | 318 | 326.67 | 335.33 | 308.67 | 299.33 | | | | | |
| MEDC | 820 | 855.00 | 890.00 | 800.00 | 780.00 | | | | | |
| PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA | | | | | | | | | | |
| ANTM | 680 | 693.33 | 706.67 | 673.33 | 666.67 | 10,531,504.80 | 11.79 | -151.06 | 85.85 | -3.10 |
| INCO | 3160 | 3,193.33 | 3,226.67 | 3,133.33 | 3,106.67 | 10,894,532.28 | -15.64 | 70.11 | -67.49 | 26.24 |
| TINS | 655 | 660.00 | 665.00 | 650.00 | 645.00 | 6,874,192.00 | -6.74 | 13.64 | -84.08 | 56.09 |
| SEMEN | | | | | | | | | | |
| INTP | 17875 | 17,991.67 | 18,108.33 | 17,741.67 | 17,608.33 | 17,798,055.00 | -10.99 | 1,183.48 | -17.34 | 17.00 |
| SMCB | 1800 | 1,861.67 | 1,923.33 | 1,751.67 | 1,703.33 | 9,239,022.00 | -12.25 | 22.85 | -73.80 | 47.91 |
| SMGR | 9750 | 9,925.00 | 10,100.00 | 9,525.00 | 9,300.00 | 26,948,004.47 | -0.14 | 762.28 | -18.76 | 14.07 |
| LOGAM DAN SEJENISNYA | | | | | | | | | | |
| GDST | 114 | 116.33 | 118.67 | 112.33 | 110.67 | | | | | |
| JPRS | 2100 | 2,116.67 | 2,133.33 | 2,076.67 | 2,053.33 | | | | | |
| KRAS | 380 | 384.00 | 388.00 | 376.00 | 372.00 | | | | | |
| PAKAN TERNAK | | | | | | | | | | |
| CPIN | 5575 | 5,641.67 | 5,708.33 | 5,466.67 | 5,358.33 | | | | | |
| JPFA | 2100 | 2,116.67 | 2,133.33 | 2,076.67 | 2,053.33 | 25,022,913.00 | 2.31 | 43.92 | 40.87 | 18.44 |
| OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA | | | | | | | | | | |
| ASII | 8100 | 8,241.67 | 8,383.33 | 7,966.67 | 7,833.33 | 184,196,000.00 | -8.68 | 357.28 | -24.59 | 20.71 |
| GJTL | 620 | 628.33 | 636.67 | 613.33 | 606.67 | | | | | |
| INDUSTRI BARANG KONSUMSI | | | | | | | | | | |
| ICBP | 8900 | 8,991.67 | 9,083.33 | 8,816.67 | 8,733.33 | | | | | |
| INDF | 5825 | 5,941.67 | 6,058.33 | 5,766.67 | 5,708.33 | | | | | |
| MYOR | 2600 | 2,643.33 | 2,686.67 | 2,543.33 | 2,486.67 | | | | | |
| ROTI | 1080 | 1,091.67 | 1,103.33 | 1,066.67 | 1,053.33 | | | | | |
| GGRM | 80025 | 81,616.67 | 83,208.33 | 78,791.67 | 77,558.33 | | | | | |
| INAF | 3960 | 4,036.67 | 4,113.33 | 3,896.67 | 3,833.33 | 1,621,898.67 | 17.41 | 2.12 | 463.17 | 184.06 |
| KAEF | 2550 | 2,573.33 | 2,596.67 | 2,523.33 | 2,496.67 | 4,860,371.48 | 7.51 | 44.81 | 6.06 | 28.68 |
| KLBF | 1335 | 1,346.67 | 1,358.33 | 1,326.67 | 1,318.33 | | | | | |
| KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA | | | | | | | | | | |
| UNVR | 54875 | 55,300.00 | 55,725.00 | 54,600.00 | 54,325.00 | | | | | |

Selasa, 07 November 2018

| EMITEN | LAST | R1 | R2 | S1 | S2 | REV 2018 | G (%) | EPS 2018 | G (%) | PE |
|---|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|--------|----------|---------|-----------|
| PROPERTI DAN REAL ESTAT | | | | | | | | | | |
| APLN | 141 | 146.00 | 151.00 | 137.00 | 133.00 | | | | | |
| ASRI | 300 | 312.00 | 324.00 | 284.00 | 268.00 | | | | | |
| BKSL | 98 | 99.67 | 101.33 | 95.67 | 93.33 | | | | | |
| BSDE | 1160 | 1,183.33 | 1,206.67 | 1,123.33 | 1,086.67 | 6,209,574.07 | 11.45 | 1,164.55 | 460.00 | 1.60 |
| COWL | 422 | 425.33 | 428.67 | 419.33 | 416.67 | | | | | |
| CTRA | 840 | 855.00 | 870.00 | 815.00 | 790.00 | | | | | |
| CTRP | 840 | 855.00 | 870.00 | 815.00 | 790.00 | | | | | |
| CTRS | 840 | 855.00 | 870.00 | 815.00 | 790.00 | | | | | |
| ELTY | 50 | 33.33 | 16.67 | 33.33 | 16.67 | | | | | |
| KIJA | 216 | 218.67 | 221.33 | 214.67 | 213.33 | | | | | |
| MDLN | 240 | 246.67 | 253.33 | 226.67 | 213.33 | 2,962,460.90 | 4.32 | 69.69 | 22.80 | 5.94 |
| KONSTRUKSI BANGUNAN | | | | | | | | | | |
| ADHI | 1310 | 1,331.67 | 1,353.33 | 1,286.67 | 1,263.33 | 9,389,570.10 | 8.51 | 130.22 | 43.08 | 20.93 |
| DGK | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| PTPP | 1410 | 1,433.33 | 1,456.67 | 1,393.33 | 1,376.67 | 14,217,372.87 | 14.40 | 152.88 | 39.17 | 25.74 |
| SSIA | 466 | 470.67 | 475.33 | 462.67 | 459.33 | | | | | |
| TOTL | 745 | 765.00 | 785.00 | 735.00 | 725.00 | | | | | |
| WIKA | 2050 | 2,116.67 | 2,183.33 | 2,006.67 | 1,963.33 | 13,908,504.01 | 11.60 | 101.65 | 1.60 | 26.02 |
| INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI | | | | | | | | | | |
| PGAS | 2080 | 2,116.67 | 2,153.33 | 2,056.67 | 2,033.33 | 42,333,969.71 | -0.16 | 228.31 | -38.44 | 11.61 |
| JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA | | | | | | | | | | |
| CMNP | 1365 | 1,391.67 | 1,418.33 | 1,351.67 | 1,338.33 | | | | | |
| JSMR | 4090 | 4,160.00 | 4,230.00 | 4,050.00 | 4,010.00 | 9,848,242.05 | 7.33 | 213.14 | 3.23 | 26.27 |
| TELEKOMUNIKASI | | | | | | | | | | |
| BTEL | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| EXCL | 2230 | 2,276.67 | 2,323.33 | 2,146.67 | 2,063.33 | 22,876,182.00 | -2.49 | -2.97 | -97.16 | -1,348.39 |
| ISAT | 2350 | 2,383.33 | 2,416.67 | 2,333.33 | 2,316.67 | | | | | |
| TLKM | 3890 | 3,940.00 | 3,990.00 | 3,830.00 | 3,770.00 | 102,470,000.00 | 14.24 | 153.66 | 5.81 | 21.51 |
| TRANSPORTASI | | | | | | | | | | |
| GIAA | 200 | 202.67 | 205.33 | 198.67 | 197.33 | 52,627,783.53 | 7.55 | 40.78 | -122.73 | 10.94 |
| MBSS | 600 | 610.00 | 620.00 | 595.00 | 590.00 | | | | | |
| WINS | 340 | 342.00 | 344.00 | 336.00 | 332.00 | 1,378,353.91 | -37.37 | -19.45 | -129.08 | -10.95 |
| KONSTRUKSI NON BANGUNAN | | | | | | | | | | |
| INDY | 2480 | 2,543.33 | 2,606.67 | 2,383.33 | 2,286.67 | | | | | |
| BANK | | | | | | | | | | |
| BBCA | 24400 | 24,666.67 | 24,933.33 | 24,191.67 | 23,983.33 | 47,081,728.00 | 7.56 | 730.83 | 9.30 | 18.47 |
| BBKP | 338 | 342.00 | 346.00 | 334.00 | 330.00 | 8,303,973.00 | 17.07 | 105.70 | 32.57 | 5.58 |
| BBNI | 7750 | 7,891.67 | 8,033.33 | 7,641.67 | 7,533.33 | 36,895,081.00 | 10.58 | 486.18 | -15.91 | 10.90 |
| BBRI | 3330 | 3,353.33 | 3,376.67 | 3,283.33 | 3,236.67 | 85,434,037.00 | 13.73 | 1,029.53 | 4.77 | 10.95 |
| BBTN | 2340 | 2,390.00 | 2,440.00 | 2,310.00 | 2,280.00 | 14,966,209.00 | 16.86 | 174.91 | 65.91 | 10.43 |
| BDMN | 7400 | 7,475.00 | 7,550.00 | 7,350.00 | 7,300.00 | 22,420,658.00 | -2.48 | 249.70 | -8.09 | 16.40 |
| BJBR | 2000 | 2,020.00 | 2,040.00 | 1,960.00 | 1,920.00 | 10,084,451.00 | 14.70 | 142.02 | 23.39 | 6.79 |
| BMRI | 7350 | 7,466.67 | 7,583.33 | 7,241.67 | 7,133.33 | 71,570,127.00 | 14.26 | 871.50 | 2.33 | 11.76 |
| BNGA | 875 | 885.00 | 895.00 | 865.00 | 855.00 | 22,318,759.00 | 7.24 | 17.02 | -81.74 | 34.36 |
| PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI | | | | | | | | | | |
| AKRA | 3460 | 3,520.00 | 3,580.00 | 3,430.00 | 3,400.00 | 19,764,821.14 | -12.03 | 261.74 | 27.59 | 27.03 |
| INTA | 478 | 481.33 | 484.67 | 473.33 | 468.67 | | | | | |
| UNTR | 38500 | 39,191.66 | 39,883.33 | 37,966.66 | 37,433.33 | 49,347,479.00 | -7.14 | 1,033.07 | -28.24 | 14.86 |
| PERDAGANGAN ECERAN | | | | | | | | | | |
| MAPI | 810 | 815.00 | 820.00 | 805.00 | 800.00 | | | | | |
| RALS | 1160 | 1,183.33 | 1,206.67 | 1,118.33 | 1,076.67 | | | | | |
| ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA | | | | | | | | | | |
| MNCN | 840 | 850.00 | 860.00 | 820.00 | 800.00 | | | | | |
| PERUSAHAAN INVESTASI | | | | | | | | | | |
| BRMS | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |
| BNBR | 50 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | 50.00 | | | | | |

Selasa, 07 November 2018

Corporate Action

| EMITEN | JUMLAH DIVI-DEN | CUM DIVI-DEN PSR REG | RECORDING DATE | PEMBAYARAN DIVI-DEN | KETERANGAN |
|--------|-----------------|----------------------|----------------|---------------------|---------------------|
| TPIA | \$0.00162 | 28/9/18 | 3/10/18 | 24/10/18 | Div Int TB 2018 |
| BSSR | 151.23 | 2/10/2018 | 5/10/2018 | 19/10/18 | DIV Int TB 2018 |
| AALI | 112 | 4/10/18 | 9/10/18 | 19/10/18 | Div Int TB 2018 |
| PALM | 36.5 | 21/8/18 | 27/8/18 | 10/9/18 | Div Final 2017 |
| ASII | 60 | 4/10/18 | 9/10/18 | 31/10/18 | Div Int TB 2018 |
| IKBI | 5 | 18/9/18 | 21/9/18 | 10/10/18 | DIV Final TB 2017 |
| HEXA | \$0.02 | 25/9/18 | 28/9/18 | 19/10/18 | DIV Final TB 2017 |
| UNTR | 365 | 4/10/18 | 9/10/18 | 22/10/18 | Div Int TB 2018 |
| DVLA | 37 | 2/10/18 | 5/10/18 | 26/10/18 | Div Int TB 2018 |
| AUTO | 15 | 5/10/18 | 10/10/18 | 22/10/18 | Div Int TB 2018 |
| ASGR | 30 | 8/10/18 | 11/10/18 | 22/10/18 | Div Int TB 2018 |
| MAIN | 16 | 17/10/18 | 22/10/18 | 9/11/18 | Div Int TB 2018 |
| ITMG | 1420 | 30/10/18 | 2/11/18 | 6/11/18 | Div Int TB 2018 |
| UNIC | 360 | 30/10/18 | 2/11/18 | 15/11/18 | Div Interim TB 2018 |
| POWR | 23.6104 | 31/10/18 | 5/11/18 | 23/11/18 | Div Int TB 2018 |
| SIDO | 15 | 1/11/18 | 6/11/18 | 28/11/18 | Div Int TB 2018 |
| INDF | 65 | 5/11/18 | 8/11/18 | 29/11/18 | Div Int TB 2018 |
| ICBP | 58 | 5/11/18 | 8/11/18 | 28/11/18 | Div Int TB 2018 |
| SMSM | 15 | 6/11/18 | 9/11/18 | 23/11/18 | Div Int III TB 2018 |
| MLBI | 47 | 8/11/18 | 13/11/18 | 29/11/18 | Div Int TB 2018 |
| TURI | 8.00 | 9/11/18 | 14/11/18 | 27/11/18 | Div Int TB 2018 |
| SMAR | 30.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 19/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| LCKM | 1 | 4/7/18 | 9/7/18 | 26/7/18 | Div Final 2017 |
| INKP | 100 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | Div Final 2017 |
| CAMP | 3.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | Div Final 2017 |
| MNCN | 15.00 | 3/7/18 | 6/7/18 | 25/7/18 | Div Final 2017 |
| IMAS | 5 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | Div Final 2017 |
| SOCI | 2.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 26/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| MDIA | 2.80 | 3/7/18 | 6/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| RUIS | 5.00 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| BRPT | 24.43 | 26/6/18 | 29/6/18 | 18/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| ULTJ | 10.00 | 6/7/18 | 11/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| MARI | 12.0 | 5/7/18 | 10/7/18 | 1/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| BBYB | 1.11 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| BMAS | 8.00 | 6/7/18 | 11/7/18 | 2/8/18 | DIV Final TB 2017 |
| TKIM | 30.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| PWON | 6.0 | 3/7/18 | 6/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| SMDR | 20.00 | 5/7/18 | 10/7/18 | 31/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| AMIN | 8.00 | 29/6/18 | 4/7/18 | 20/7/18 | DIV Final TB 2017 |
| AKRA | 120.00 | 11/7/18 | 16/7/18 | 3/8/18 | Div Int TB 2018 |
| BMTR | 5.00 | 4/7/18 | 9/7/18 | 27/7/18 | DIV Final TB 2017 |

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.